

ABSTRAK

Mayang Dwi Saputri

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia terutama negara berkembang yang diperkirakan 30% penduduk dunia menderita anemia. Anemia banyak terjadi pada masyarakat terutama pada remaja dan ibu hamil. Anemia pada remaja putri sampai saat ini masih cukup tinggi. prevalensi anemia di Indonesia sebesar 48,9%, Di Bekasi sebesar 38,3%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku makan dan asupan zat besi dengan kejadian anemia pada mahasiswa baru STIKes Mitra Keluarga. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Jumlah sampel 120 Mahasiswa STIKes Mitra Keluarga, yang dipilih dengan metode *Consecutive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner perilaku makan, *Food Recall* 24 jam, Hasil MCU Mahasiswa Baru dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil analisis menunjukkan nilai *p*-value pada masing-masing variabel yaitu perilaku makan berdasarkan pengetahuan dengan anemia yaitu $0,0001 < 0,05$, perilaku makan berdasarkan sikap dengan anemia yaitu $0,920 > 0,05$, perilaku makan berdasarkan Tindakan dengan anemia yaitu $0,204 > 0,05$, asupan zat besi dengan anemia $0,0001 < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara perilaku makan berdasarkan pengetahuan dengan anemia dan asupan zat besi dengan kejadian anemia. Dan tidak ada hubungan antara perilaku makan berdasarkan sikap dan perilaku makan berdasarkan Tindakan dengan kejadian anemia pada mahasiswa baru STIKes Mitra Keluarga.

Kata kunci : Anemia, Perilaku Makan, Asupan Zat Besi.

ABSTRACT

Mayang Dwi Saputri

Anemia is a health problem throughout the world, especially in developing countries, where an estimated 30% of the world's population suffer from anemia. Anemia is common in society, especially adolescents and pregnant women. Until now, anemia in young women is still quite high. the prevalence of anemia in Indonesia was 48.9%, In Bekasi was 38.3%. This study aimed to analyze the relationship between eating behavior and iron intake with the incidence of anemia in new STIKes Mitra Keluarga students. This research is a quantitative study with a cross sectional design. The number of samples is 120 STIKes Mitra Keluarga students, selected by the Consecutive sampling method. The data were collected using a eating behavior questionnaire, 24-hour Food Recall, New Student MCU results and analyzed using the Chi-Square test. The results of the analysis showed the p value for each variable, namely eating behavior based on knowledge with anemia, namely $0.0001 < 0.05$, eating behavior based on attitudes with anemia, namely $0.920 > 0.05$, eating behavior based on action with anemia, namely $0.204 > 0.05$. , iron intake with anemia $0.0001 < 0.05$. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge-based eating behavior with anemia and iron intake with the incidence of anemia. And there is no relationship between eating behavior based on attitude and eating behavior based on action with the incidence of anemia in new students STIKes Mitra Keluarga.

Keywords: Anemia, Eating Behavior, Iron Intake